

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini memuat metode penelitian. Untuk melakukan suatu penelitian, tentu diperlukan metode untuk memperoleh data sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti serta tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti. Oleh karena itu, perlu adanya ketelitian dalam penelitian yang tepat dan sesuai harapan peneliti untuk melakukan suatu penelitian. Menurut Subagyo (1997, hlm. 2) menjelaskan:

Suatu cara atau jalan untuk mendapatkan kembali pemecahan terhadap segala permasalahan yang diajukan. Di dalam penelitian diperlukan adanya beberapa teori untuk membantu memilih salah satu metode yang relevan terhadap permasalahan yang diajukan, mengingat bahwa tidak setiap permasalahan yang diteliti tentu saja berkaitan dengan kemampuan si peneliti, biaya dan lokasi. Pertimbangan tersebut mutlak diperlukan, dan peneliti tidak dapat diselesaikan dengan sembarang metode penelitian.

Desain penelitian merupakan suatu rencana dan struktur penelitiannya yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti yang empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian. Metode penelitian yang tepat sangat diperlukan dalam suatu penelitian. Ini berguna agar menghindari kesalahan-kesalahan pada saat pengumpulan data dan agar dapat mendukung validitas dari data yang akan dikumpulkan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian *Tari Oyag Karya Anjar Purwani Di Sanggar Seni Kusuma Keamatan Taruma Jaya Kabupaten Bekasi* adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 15) :

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengembalian sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.

Karena jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2009, hlm. 29) menyatakan bahwa “Suatu metode

yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum". Dalam hal ini Tari Oyag sebagai subjek penelitian menjadi fokus dalam menemukan fakta-fakta dan kebenaran di lapangan, adapun data yang diperoleh adalah melalui teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Proses memperoleh data atau informasi pada setiap tahapan (deskripsi, reduksi dan seleksi) tersebut dilakukan secara sirkuler, berulang-ulang dengan berbagai cara dan dari berbagai sumber. Penelitian *Tari Oyag Karya Anjar Purwani Di Sanggar Seni Kusuma Kecamatan Taruma Jaya Kabupaten Bekasi* ini akan melalui proses sirkuler dimana penelitian tersebut dilakukan secara berulang melalui observasi dan wawancara dengan narasumber.

## **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **3.2.1 Partisipan Penelitian**

Dalam setiap penelitian, tentu didalamnya melibatkan partisipan. Dimana subyek atau responden merupakan pihak yang digunakan sebagai sampel penelitian yang memiliki kedudukan penting dalam penelitian. Subyek penelitian utama untuk memperoleh sekumpulan data dan informasi dari sebuah penelitian. Selain itu, dalam sebuah penelitian subyek sebagai narasumber, informan yang mengetahui fokus penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian atau narasumber adalah Anjar Purwani dan sampel peraga Tari Oyag Ismail Muladi.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan ini tidak menggunakan populasi karena penelitian kualitatif berasal dari kajian dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, kemudian ditransferkan pada sosial lainnya. Berikut adalah pengolahan data primer dan sekunder antara lain:

#### **1) Data Primer**

Peneliti menjadi instrumen utama karena penelitian yang dilakukan langsung terjun ke lapangan untuk mendapatkan data yang di butuhkan dengan akurat. Data primer didapatkan oleh peneliti berdasarkan pengumpulan data di lapangan. Tari Oyag karya Anjar Purwani dikaji lebih dalam dari segi struktur

koreografi, rias dan busana. Kemudian data yang diperoleh berupa informasi perkembangan tarian di kalangan masyarakat Kabupaten Bekasi dan sejauh mana tarian dipertunjukkan. Selain itu, data yang diperoleh berupa dokumentasi video dan foto-foto tarian saat observasi. Alasan dipilihnya sumber diatas, karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana struktur koreografi, rias dan busana Tari Oyag di Sanggar Seni Kusuma.

## 2) Data Sekunder

Data sekunder didapat oleh peneliti melalui studi pustaka yang bersumber dari buku-buku, jurnal, dan media lain yang relevan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Disamping itu, studi dokumentasi bertujuan untuk mendukung keabsahan data yang diperoleh.

### 3.2.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kabupaten Bekasi yaitu di Sanggar Seni Kusuma yang beralamatkan di Kavling Srikandi No. 60, Kampung Penggarutan Rt. 03 Rw. 08 Desa Setia Asih, Kecamatan Taruma Jaya Kabupaten Bekasi. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena Tari Oyag diciptakan oleh Anjar Purwani di Sanggar Seni Kusuma.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan sehubungan dengan apa yang dijadikan sebagai permasalahan dalam penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2000, hlm. 134) “Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.

Alat bantu untuk mendapatkan dan mengumpulkan data, dimana alat bantu tersebut membantu memperoleh data yang akan diteliti. Alat ini harus dipilih sesuai dengan jenis data yang diinginkan, instrumen sebagai alat pengumpulan data untuk mengukur variabel penelitian agar lebih mudah dalam bekerja dan hasil yang didapat lebih baik, jelas, lebih cermat lengkap dan sistematis, sehingga data lebih mudah untuk diolah.

a. Pedoman Observasi

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah mengamati secara langsung yang berkaitan dengan proses penciptaan, susunan koreografi, serta bentuk tata rias dan busana Tari Oyag di Sanggar Seni Kusuma Kecamatan Taruma Jaya Kabupaten Bekasi. Teknik observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, terutama yang berkaitan dengan permasalahan yang sudah disebutkan sebelumnya, sehingga dapat dijadikan tolak ukur dalam penyusunan hasil laporan penelitian. Pedoman observasi ini dibantu dengan menggunakan alat bantu berupa *handphone*, *camera digital*, dan alat bantu lainnya.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan untuk mengajukan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian. Hasil pedoman wawancara ini dimaksudkan untuk mendapatkan data-data penelitian, yang selanjutnya dijadikan salah satu referensi untuk membuat laporan hasil penelitian. Pedoman wawancara dirancang oleh peneliti untuk mengungkap hal-hal seperti struktur koreografi Tari Oyag, rias dan busana Tari Oyag (pedoman wawancara terlampir). Pedoman wawancara ini bisa dibantu dengan alat bantu seperti buku catatan, tape recorder, *handphone* dan kamera.

c. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi merupakan instrumen untuk teknik menyelesaikan penelitian yaitu dengan cara mencari dokumen-dokumen penting yang terkait dengan data penelitian yang ada. Pedoman dokumentasi memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya.

Dalam kaitan ini dokumentasi yang dijadikan rujukan peneliti ialah data-data yang terdapat di Sanggar Seni Kusuma Kecamatan Taruma Jaya Kabupaten Bekasi, berupa foto-foto gerak, tata rias, busana, video tari dan data lain untuk dijadikan sebagai dokumentasi, serta memperkuat hasil penelitian dengan harapan dapat mengabadikan bahan yang dibutuhkan dalam penelitian.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang dimaksud adalah bentuk kegiatan meneliti kembali, catatan-catatan yang diperoleh peneliti untuk mengetahui apakah data dan informasi itu sudah tepat untuk menyimpulkan kebenaran yang dapat dipergunakan untuk menjawab permasalahan yang diteliti. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

a. Observasi

Menurut Marshall dalam buku Sugiyono (1995, hlm. 310) menyatakan bahwa *“through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior”*. Observasi atau pengamatan dapat dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung. Pengamatan secara langsung dilakukan pada saat penelitian berlangsung, sedangkan pengamatan secara tidak langsung dapat dilakukan setelah penelitian berlangsung. Observasi dapat dikatakan sebagai sebuah pengamatan yang bertujuan untuk mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, dan mencari bukti terhadap suatu fenomena sosial (perilaku, kejadian-kejadian dan keadaan).

Dalam teknik ini, peneliti berupaya menggali data yang berhubungan dengan penciptaan Tari Oyag di Kabupaten Bekasi berdasarkan pertimbangan bahwa terdapat sejumlah data yang diangkat melalui pengamatan langsung ke lokasi penelitian.

Adapun pelaksanaan kegiatan observasi dilakukan dari tanggal 17 Oktober 2019 dan 14-15 Februari 2020 dapat dijelaskan sebagai berikut.

1) Kamis, 17 Oktober 2019

Tahap 1 peneliti meminta izin serta menyampaikan maksud dan tujuan peneliti kepada narasumber yaitu Anjar Purwani.

2) Jumat, 14 Februari 2020

Tahap 2 peneliti mendatangi lokasi penelitian yaitu di Kabupaten Bekasi yang lebih tepatnya di Kecamatan Taruma Jaya untuk memberikan surat izin

observasi kepada Anjar Purwani selaku pencipta Tari Oyag dan pimpinan Sanggar Seni Kusuma dan memulai observasi di hari pertama. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data terkait penelitian yang dilakukan.

3) Sabtu, 15 Februari 2020

Tahap 3 peneliti melakukan observasi lanjutan pada hari kedua. Dalam observasi ini peneliti melakukan tahap pengumpulan data lanjutan dari hari sebelumnya.

Dari pemaparan di atas bahwa observasi sebagai teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian, memiliki peran penting sebagai kekuatan orsinalitas data, karena melalui proses yang secara langsung kepada subjek yang bersangkutan. Peneliti diharapkan dapat memanfaatkan observasi sebagai teknik pengumpulan data dengan sebaik-baiknya untuk memproses pengamatan atau analisis daya yang terkumpul untuk selanjutnya disusun.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti terhadap narasumber. Menurut Hadi dalam Sugiyono (2018, hlm. 194) terdapat 3 poin dalam menggunakan metode interview dan juga kuesioner (angket) diantaranya:

- (1) Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri;
- (2) Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya;
- (3) Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, pertanyaan pada penelitian ini digunakan saat wawancara sudah dipersiapkan yang kemudian dirumuskan dalam satu pedoman wawancara. Berikut ini merupakan peneliti yang melakukan wawancara kepada narasumber yaitu Anjar Purwani sebagai pencipta Tari Oyag, wawancara yang dilakukan peneliti mengenai latar belakang penciptaan, struktur koreografi, serta rias dan busana Tari Oyag.

Adapun kegiatan pada proses wawancara yang dilakukan pada penelitian ini, yaitu:

- 1) Wawancara dilakukan pada tanggal 14 Februari 2020. Peneliti mengunjungi Sanggar Seni Kusuma untuk mewawancarai pimpinan sanggar sekaligus

pencipta tarian tersebut. Wawancara yang dilakukan membahas latar belakang, struktur koreografi, rias dan busana, serta iringan Tari Oyag.

- 2) Pada tanggal 15 Februari 2020 peneliti mewawancarai kembali untuk lebih jelas mengenai latar belakang, struktur koreografi, rias dan busana dan iringan Tari Oyag di Sanggar Seni Kusuma.
- 3) Selanjutnya pada tanggal 7 Maret 2020 peneliti melakukan wawancara kepada Anjar Purwani mengenai struktur koreografi, rias dan busana dan iringan Tari Oyag di Kecamatan Taruma Jaya Kabupaten Bekasi.
- 4) Pada tanggal 4 Juli 2020 peneliti melakukan pengumpulan data melalui dokumentasi seperti mengambil gambar dan video.
- 5) Pada tanggal 26 Juli 2020 peneliti melakukan wawancara, review dan finalisasi secara keseluruhan dari Tari Oyag.

#### c. Studi Pustaka

Studi kepustakaan dapat diartikan sebagai suatu langkah untuk memperoleh informasi melalui teks-teks tertulis maupun *soft-copy edition*, seperti buku, *e-book*, artikel, arsip, surat kabar, penelitian yang sudah ada dan lain-lain. Penggunaan sumber informasi tersebut dapat dijadikan kerangka acuan atau landasan dalam merumuskan dan menganalisis data penelitian serta sebagai bahan dalam pengelolaan data. Studi pustaka dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan konsep dan teori yang berhubungan dengan penelitian dan dapat dijadikan sebagai landasan, dengan mngkaji dan menelaah buku-buku, artikel, jurnal dan dokumenter lainnya. Hal ini diperlukan untuk memperoleh bahan berupa teori-teori yang relevan agar dapat mempertajam orientasi dan dasar teoretis tentang masalah penelitian ini. Dalam hal ini peneliti telah memilih beberapa sumber rujukan tertulis yang digunakan, diantaranya:

- 1) *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. 2018. Prof. Dr. Sugiyono. Buku ini membahas mengenai panduan atau dasar-dasar metode penelitian.
- 2) *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*. (1986) Edi Sedyawati, dkk. Buku ini membahas pengetahuan elementer tari yang membahas dan mengetengahkan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan bidang tari.

3) *Bunga Rampai Tarian khas Jawa Barat*. (1999). Dedi Rosala, dkk. Buku ini membahas rias dan busana tari.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data kualitatif yang berupa catatan atau rekaman dari apa yang diteliti atau narasumber. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 329) menyatakan bahwa “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif”.

Studi dokumentasi juga dimaksudkan untuk mendokumentasikan kegiatan pada saat peneliti melakukan observasi dan wawancara bisa disesuaikan kebenarannya dengan dokumentasi yang diperoleh. Pendokumentasian yang dilakukan yaitu mendokumentasikan struktur koreografi, rias dan busana Tari Oyag di Sanggar Seni Kusuma Kecamatan Taruma Jaya Kabupaten Bekasi.

### 3.5 Prosedur Penelitian

#### 3.5.1 Langkah-langkah Penelitian

##### a. Pra Penelitian

##### 1) Survey

Langkah awal dalam menyelesaikan skripsi ini adalah dengan melakukan objek mana yang akan diteliti. Hal ini dilakukan untuk melihat kondisi lapangan untuk penelitian. Peneliti melakukan survey tempat yang berkunjung langsung ke lokasi penelitian di rumah Anjar Purwani yang beralamat di Kavling Srikandi No. 60, Kampung Penggarutan Rt. 03 Rw. 08 Desa Setia Asih, Kecamatan Taruma Jaya Kabupaten Bekasi. Peneliti menggali sumber dan informasi terkait permasalahan seputar tari/obyek penelitian yang diangkat.

##### 2) Pengajuan Judul

Tahap selanjutnya peneliti membuat judul terkait masalah yang ditemukan dan diajukan kepada dewan skripsi. Judul yang diajukan yaitu Tari Oyag Karya Anjar Purwani Di Sanggar Seni Kusuma Kecamatan Taruma Jaya Kabupaten Bekasi, akhirnya disetujui oleh dewan skripsi.

### 3) Pembuatan Proposal

Setelah judul disetujui oleh dewan skripsi, langkah selanjutnya peneliti membuat proposal penelitian terkait judul yang sudah disetujui untuk mempersiapkan sidang proposal pada bulan Desember 2019, pembuatan proposal tidak terlepas bimbingan dari pembimbing akademik.

### 4) Seminar Proposal

Seminar dilakukan untuk memberi arahan dari hasil peneliti mengerjakan proposal oleh para dosen atau para penguji serta untuk menentukan adanya perubahan dalam topik pembahasan.

### 5) Revisi Proposal

Revisi ini dilakukan setelah seminar proposal dan mendapatkan pembimbing untuk memperbaiki kesalahan penelitian yang dibahas pada seminar.

### 6) Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi

Selanjutnya peneliti memilih dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang nantinya akan membimbing peneliti dalam penelitian skripsi dan memberi masukan selama proses pembuatan revisi proposal skripsi. Pada tahap ini peneliti mengajukan dosen pembimbing dan diseleksi oleh dewan skripsi.

### 7) Pengajuan SK

Apabila revisi telah dilakukan dan proposal sudah dianggap benar oleh dosen pembimbing, maka pembimbing akan menandatangani dan memberikannya kepada ketua jurusan untuk selanjutnya di proses oleh fakultas dan menurunkan SK untuk melakukan penelitian yang sah.

## **b. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

### 1) Observasi

Peneliti melakukan observasi dari awal penelitian di rumah Anjar Purwani selaku narasumber sebagai data awal untuk mendapatkan gambaran secara umum.

### 2) Pengumpulan Data

Setelah melakukan observasi dan wawancara secara langsung dengan objek penelitian, peneliti mengumpulkan data yang sudah didapat dari narasumber, data tersebut dikumpulkan dalam penyusunan laporan penelitian. Data tersebut harus akurat, valid dan dapat dipertanggungjawabkan yang terfokus pada tari Oyag.

### 3) Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, selanjutnya yang dilakukan yaitu dengan menggunakan pengolahan data. Data tersebut harus disesuaikan dengan kepentingan penelitian secara sistematis dan dijadikan sebagai bahan laporan.

### 4) Tahap Akhir Penelitian

Pada tahap penelitian hasil penelitian, peneliti mengumpulkan dan menyimpulkan semua data-data yang telah diperoleh dari lapangan sehingga di analisis dalam sebuah deskripsi berupa skripsi. Hasil akhir penelitian akan melalui sidang skripsi untuk mengesahkan hasil penelitian.

## 3.5.2 Jadwal Penelitian

Dalam setiap tahapan penelitian harus memiliki agenda yang terstruktur dan terencana dengan baik, agar skripsi yang disusun bisa terselesaikan tepat waktu. Oleh sebab itu, penjadwalan dalam sebuah penelitian harus dirancang dengan baik. Berikut jadwal penelitian yang dilakukan oleh peneliti:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

NO.	KEGIATAN		BULAN,TAHUN
1.	Pra Penelitian	Survey	Oktober 2019
		Pengajuan Judul	November 2019
		Pembuatan Proposal	November 2019
		Seminar Proposal	Desember 2019
		Penetapan Penelitian	Januari 2020
		Revisi	Januari 2020
2.	Tahap Pelaksanaan Penelitian	Observasi	Februari 2020
		Pengumpulan Data	Desember-Mei 2020
		Pengolahan Data dan Analisis Data	Februari-Mei 2020
3.	Analisis Intensif	Penyusunan & Tahap Akhir Penelitian	Maret-Juli 2020
		Sidang Skripsi	-
		Pelaporan	-

### 3.6 Definisi Operasional

Untuk memperjelas titik fokus bahasan dan menghindari kesalahpahaman terhadap judul penelitian yang diteliti yaitu “Tari Oyag Karya Anjar Purwani Di Sanggar Seni Kusuma Kecamatan Taruma Jaya Kabupaten Bekasi”, maka terdapat batasan-batasan istilah yang dilakukan peneliti dalam memposisikan penelitian ini. Tari Oyag adalah tarian kreasi baru yang diciptakan pada tahun 2004 yang diciptakan oleh Anjar Purwani di Sanggar Seni Kusuma Kecamatan Taruma Jaya Kabupaten Bekasi. Tari Oyag ini menceritakan tentang kehidupan jajaka atau laki-laki Sunda dengan karakteristiknya.

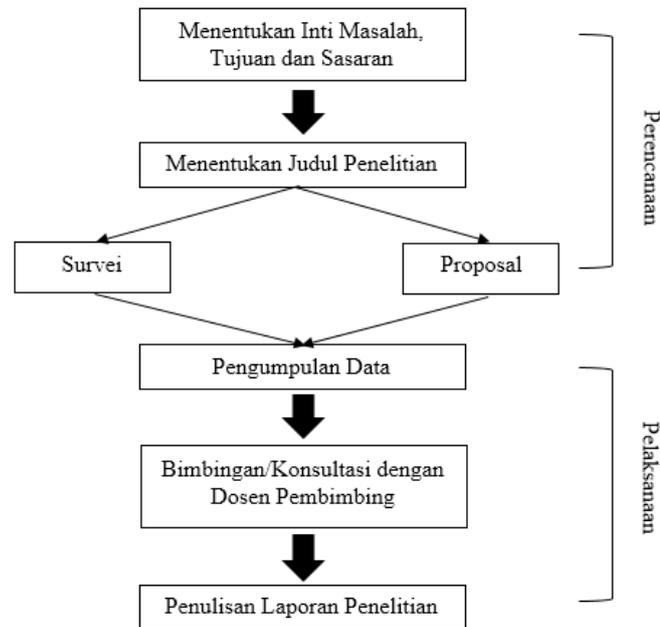
Karya merupakan buah dari suatu gagasan yang dituangkan berdasarkan kreativitas yang diciptakan oleh seseorang dalam tatanan keindahan yang dapat dimanfaatkan, dilestarikan atau sebagai pajangan. Dalam hal ini karya Anjar Purwani yaitu Tari Oyag terinspirasi dari gerak sisingaan, pencak dan karakteristik serta sifat jajaka Sunda yang semangat, suka bercanda, enerjik, dan gagah.

Anjar Purwani adalah salah satu seniman perempuan tari Sunda yang penuh semangat, optimis dalam berkesenian dan selalu memberikan motivasi kepada siapa saja untuk selalu melestarikan budaya bangsa. Dalam penciptaan karyanya seperti Tari Oyag terinspirasi dari kehidupan masyarakat Sunda khususnya laki-laki. Dalam hal gerak Tari Oyag terinspirasi dari gerak dalam pencak silat, jaipong serta kesenian sisingaan. Dalam pengaplikasian geraknya diambil karakteristik gerak dasar dari berbagai inspirasi tarian.

Dari paparan operasional diatas yang dimaksud dari judul Tari Oyag Karya Anjar Purwani Di Sanggar Seni Kusuma Kecamatan Taruma Jaya Kabupaten Bekasi adalah sebuah tarian baru yang memiliki fleksibilitas dalam menarikannya, karena tarian ini dapat dilakukan baik oleh seorang penari profesional maupun orang yang bukan penari sekalipun. Selain itu, tarian ini menjadi bentuk refleksi dari kehidupan masyarakat Sunda khususnya laki-laki.

### 3.7 Skema / Alur Penelitian

Skema / alur penelitian Tari Oyag karya Anjar Purwani digambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut.



Bagan 3.1 Skema/Alur Penelitian

### 3.8 Teknik Analisis Data

Proses analisis data merupakan proses yang dilakukan ketika data hasil pengumpulan data terkumpul dengan cara di klasifikasikan, kemudian ditafsirkan dan disimpulkan. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas.

Berdasarkan hal tersebut diatas dapat dikemukakan di sini bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang

akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Data yang telah dikumpulkan dengan berbagai macam ini kemudian dibedakan atau diklasifikasikan kembali menurut jenisnya dan diambil kesimpulan. Adapun pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi.
- b. Mengelompokkan data yang sesuai dengan permasalahan.
- c. Menganalisis data, tahap penganalisaan dilakukan setelah data-data yang terkumpul dan hasil penelitian disederhanakan. Kemudian disesuaikan dengan buku-buku atau literatur serta hasil dokumentasi yang menunjang, sehingga dapat menghasilkan jawaban dan kesimpulan dari permasalahan yang diteliti.
- d. Menarik kesimpulan dari data-data yang diperoleh.
- e. Memaparkan atau mendeskripsikan laporan yang merupakan kegiatan akhir dari serangkaian penelitian.

Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2013, hlm. 246) memaparkan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi) data tersebut diantaranya:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dilakukan untuk memilah, merangkum serta memfokuskan pada hal-hal yang pokok atau penting terhadap data yang banyak dari hasil pengumpulan. Data yang direduksi merupakan data mentah yang bisa saja sangat banyak sesuai dengan temuan peneliti di lapangan. Hal tersebut dapat terjadi karena peneliti cenderung akan mencatat data-data sebanyak mungkin sebagai cadangan data. Sehingga diperlukan upaya sortir untuk mendapatkan data yang benar benar diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, data hasil reduksi dapat memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah dalam pengumpulan data pada tahap selanjutnya serta menemukan data baru apabila diperlukan. Dalam mereduksi data, peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai yaitu temuan (Sugiyono, 2013, hlm. 247)

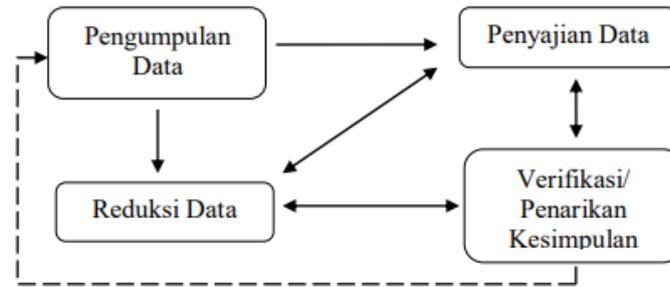
b. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah yang dilakukan setelah mereduksi data adalah penyajian data. Langkah tersebut merupakan penyajian data hasil reduksi pada tahap sebelumnya. Data yang disajikan memiliki peran sebagai langkah untuk mendapatkan kesimpulan berdasarkan pertanyaan pada rumusan masalah. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang biasanya berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 249) menjelaskan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Langkah selanjutnya menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, hlm. 252) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan langkah yang dilakukan setelah penyajian data. Hal tersebut merupakan tahapan akhir dalam penelitian deskriptif kualitatif. Setelah penyajian data, dapat ditarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah. Dalam penelitian kualitatif kesimpulan mungkin saja dapat menjawab pertanyaan pada rumusan masalah, namun mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam jenis penelitian ini bersifat sementara

dan akan mungkin mengalami perkembangan ketika peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada (Sugiyono, hlm. 252-253). Kemudian dalam proses verifikasi data peneliti tidak melakukannya sendiri, tetapi dibantu oleh subjek penelitian, anggota atau tim peneliti dan ahli.



Bagan 3.2 Teknik Analisis Data  
<http://nadyaputrinote.blogspot.com/2019/02/pt-1.html?m=1>